

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Metode penelitian merupakan suatu cara kerja untuk memahami objek yang menjadi sasaran yang bersangkutan. Dapat pula dikatakan bahwa metode penelitian adalah cara berfikir dari yang telah dipersiapkan dengan sebaik-baiknya untuk mengadakan penelitian dan untuk mencapai penelitian.<sup>114</sup> Adapun Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan pendekatan kualitatif (*qualitative research*) yang mana peneliti mencari dan memperoleh data yang akurat, representatif dan mendalam sebanyak-banyaknya dari narasumber. Menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Hilmiyah bahwa menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Melalui penelitian kualitatif peneliti dapat mengenal subyek, merasakan apa yang mereka alami dalam kehidupan sehari-hari.<sup>115</sup>

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini ada studi kasus (*case study*) yaitu sebuah penelitian suatu kasus atau fenomena tertentu yang ada dalam masyarakat atau lembaga yang dilakukan secara mendalam untuk mencari latar belakang, keadaan

---

<sup>114</sup> Kartini Kartono. 1996. *Pengantar Metodologi Riset Sosial*. (Bandung: Mandar Maju), hlm.20.

<sup>115</sup> Akif Hilmiyah. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Yogyakarta: Samudra Biru), hlm.2.

dan interaksi yang terjadi<sup>116</sup>. Dalam hal ini peneliti akan meneliti kelelahan belajar pada sistem *full day school* studi kasus SD Muhammadiyah Pakel Program Plus Yogyakarta dan SDIT Bina Anak Islam Krapyak (BAIK) Yogyakarta.

## **B. Lokasi dan Subyek Penelitian**

Lokasi yang menjadi tempat penelitian ini yaitu SD Muhammadiyah Pakel Program Plus Yogyakarta, Komplek Masjid Mataran, Jalan Pakel baru No 40 Sorosutan Umbulharjo Yogyakarta dan SDIT Bina Anak Islam Krapyak (BAIK) LP Ma'arif NU Cabang Bantul di Jl KH Ali Maksum Krapyak Kulon, Panggungharjo, Kecamatan Sewon, Kabupaten Bantul, Yogyakarta, Telepon 0878-9222-4599 Yogyakarta.

Sedangkan subyek yang digunakan adalah dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru kelas, guru, siswa, dan orang tua/ wali siswa dengan teknik pengambilan sampling dengan cara *purposive sampling*, dan *snowball sampling*. Seperti telah dikemukakan bahwa, *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang diharapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajah obyek/ situasi sosial yang diteliti.

Sedangkan *snowball sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber, yang awalnya jumlahnya sedikit, lama-lama menjadi besar. Hal ini dilakukan dari jumlah sumber data yang sedikit itu tersebut belum

---

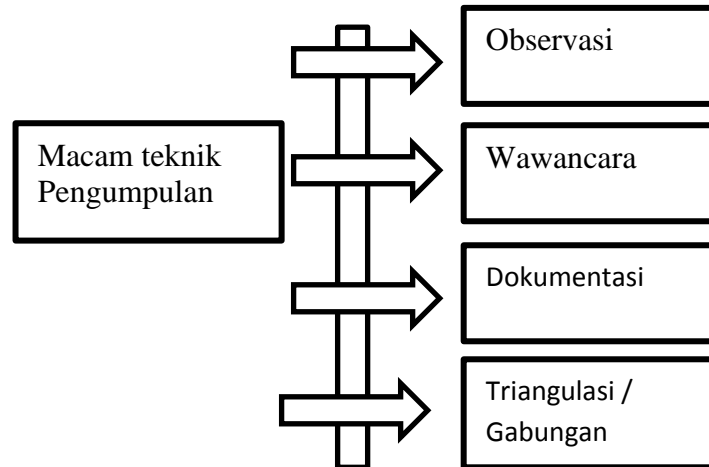
<sup>116</sup> Sukmadinata Nana Syaodih. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung. (Rosdakarya), h.89.

mampu memberi data yang lengkap, maka mencari orang lain yang dapat digunakan sebagai sumber data.<sup>117</sup>

### C. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, Sebagai sumber data penelitian ini adalah *sumber primer* dan *sumber sekunder*. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan yang langsung tidak memberikan data kepada pengumpul data.<sup>118</sup>

Peneliti memperoleh data dengan *cara* atau teknik pengumpulan data ada empat macam teknik pengumpulan data, yaitu Observasi, wawancara, dokumentasi, dan triangulasi/gabungan.



Gambar 1. Macam-Macam Teknik Pengumpulan Data <sup>119</sup>

<sup>117</sup> Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. (Bandung: Alfabeta), hlm. 300.

<sup>118</sup> Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.... hlm.308.

<sup>119</sup> Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*... hlm.309.

Peneliti akan melakukan wawancara terhadap responden dari pihak kepala sekolah, waka kurikulum, guru kelas, guru, siswa dan orang tua/wali siswa. Sedangkan aspek yang diobservasi adalah suasana pembelajaran dan suasana keseharian di lokasi penelitian. Adapun dokumen yang di kumpulkan berupa profil singkat sekolah data identitas siswa, guru karyawan, dan lainnya serta foto-foto wawancara, observasi dan kegiatan yang dapat menguat dalam penelitian ini.

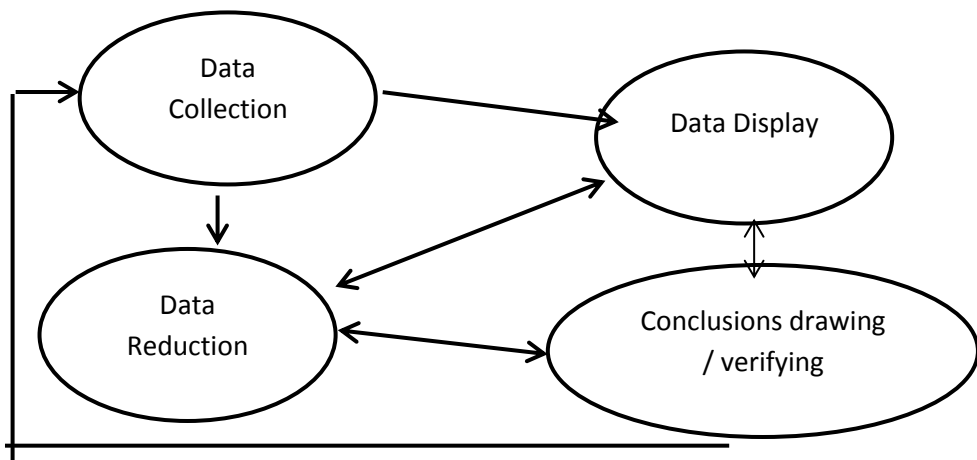
#### **D. Metode Analisis Data**

Untuk teknik analisis data adalah proses pengumpulan data secara sistematis untuk mempermudah peneliti dalam memperoleh kesimpulan. Menurut Bogdan dalam Sugiyono menyatakan bahwa “Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.” Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis.<sup>120</sup> Peneliti akan menganalisis data menggunakan model interaktif yang dikembangkan Miles and Huberman (1984), ia mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis

---

<sup>120</sup> Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D...* hlm.334-335.

data kualitatif dilakukan secara model interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification. Model interaktif dalam analisis data ditunjukkan pada gambar berikut ini.



Gambar 7 Interaktif Model Miles and Huberman(1984)<sup>121</sup>

Setiap peneliti harus siap bergerak di antara empat sumbu kumparan tersebut. Hal ini dikarenakan metode analisis ini merupakan sebuah proses yang berulang dan berlanjut secara terus menerus dan saling menyusul. Kegiatan keempatnya berlangsung selama dan setelah proses pengambilan data berlangsung. Kegiatan baru berhenti saat penulisan akhir penelitian telah siap dikerjakan. Berikut penjelasan masing-masing proses dalam analisis data model interaktif.<sup>122</sup>

<sup>121</sup> Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D...* hlm. 307.

<sup>122</sup> Muhammad Idrus. 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*. edisi kedua ( Jakarta : Erlangga), hlm. 148.

### 1. Data Reduction (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan memcarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti computer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

### 2. Data Display (Penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Miles and Huberman menyarankan bahwa dalam melakukan display data, selain teks yang naratif, juga dapat berupa, grafik, matrik, *netword* (jejaring kerja) dan *chart*.

### 3. Conclusion Drawing/Verification

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila

tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpul data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

#### **E. Metode Keabsahan Data**

Dalam pengujian keabsahan data dalam penelitian kualitatif menurut <sup>123</sup>Sugiyono ada empat macam yakni, uji kredibilitas data, uji transferability, uji dependability, dan confirmability. Cara pengujian meliputi tiga hal :

- a. Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan narasumber data yang pernah ditemui maupun yang baru untuk mengecek keabsahan data.
- b. Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.
- c. Triangulasi

Menurut Wiliam Wiersma, Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber:

- a. Triangulasi Sumber. Diperlukan untuk kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui tiga sumber siswa, guru, dan orang tua/wali siswa

---

<sup>123</sup> Sugiyono.2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D....* hlm. 366-378.

## b. Triangulasi Teknik

Diperlukan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda, melalui tiga teknik wawancara, observasi, dan dokumen.

## c. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat nara sumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Yakni ; pagi, siang, dan sore

Dengan demikian bila diskemakan bahwa dalam penelitian kualitatif dalam uji keabsahan data dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, diskusi dengan teman, analisis kasus negatif, dan member check.

### 1. Uji Transferability

Dalam uji transfer ini peneliti dalam membuat laporannya harus menggunakan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Dengan demikian maka pembaca menjadi jelas atau hasil penelitian tersebut dapat memutuskan bisa atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitiannya di tempat lain. Demikian juga pembaca laporan penelitian memperoleh gambaran yang demikian jelasnya, “semacam



apa” suatu hasil penelitian dapat diberlakukan (*transferability*), maka laopran tersebut memenuhi standar transferabilitas (Sanafiah Faisal, 1990).

## 2. Uji Dependability

Uji Dependability dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya dilakukan oleh auditor yang independen, atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian. Bagaimana peneliti mulai menentukan masalah/fokus, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, menguji keabsahan data, sampai membuat kesimpulan harus dapat ditunjukkan oleh peneliti. Jika peneliti tak mempunyai dan tak dapat menunjukkan “ jejak aktivitas lapangannya”, maka depenabilitas penelitiannya patut diragukan (Sanafoah Faisal 1990).

## 3. Uji Konfirmability

Dalam penelitian kualitatif uji Uji Konfirmability pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan antara hasil penelitian dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan. Maka penelitian tersebut telah memenuhi standar komfirmability.

## **F. Sistematika Penulisan**

Dalam penulisan penelitian ini, peneliti membagi lima bab, sebagai berikut:

### **Bab I. Pendahuluan**

Bab ini menggambarkan isi tesis yang meliputi latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan penelitian terdahulu

### **Bab II. Landasan Teori**

Bab ini meliputi tentang sejarah singkat *full day school*, kelelahan belajar, dan Fase Perkembangan anak usia sekolah dasar

### **Bab III Metode Penelitian**

Bab ini meliputi metode penelitian yang berisi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi dan subyek penelitian, metode pengumpulan data, metode analisis data, metode keabsahan data, dan sistematika penulisan

### **Bab IV Berisi hasil penelitian dan Pembahasan**

Meliputi profil sekolah SD Muhammadiyah Pakel Program Plus, (1). Kelelahan belajar siswa SD Muhammadiyah Pakel Program Plus (2). Strategi untuk mengatasi kelelahan belajar. Profil SDIT Bina Anak Islam Krapyak (Baik) (1). Kelelahan belajar siswa Profil SDIT Bina Anak Islam Krapyak (Baik) (2). Strategi untuk mengatasi kelelahan belajar.

**Bab V** adalah bab terakhir berisi kesimpulan, dan saran-saran